

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengecekan audit ialah suatu proses yang dilakukan seorang yang berkompeten dan independen agar dapat mengkoreksi, mengevaluasi dan menghimpun suatu bukti atas informasi dan data secara tepat dan terukur dari suatu entitas (satuan). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempetimbangkan tingkat ketepatan dari informasi tersebut dengan aturan dan kriteria yang telah di sepakati. Seorang auditor dalam melaksanakan audit atau pemeriksaan, selalu memerlukan informasi yang dapat diverifikasi dan standar-standar atau kriteria yang dapat dipakai sebagai pegangan untuk mengevaluasi informasi tersebut (Arens, 2015)

Audit memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan salah satunya yaitu melakukan pengecekan dan pengawasan atas semua aktivitas yang sulit ditangani oleh pimpinan puncak, melakukan identifikasi dan meminimalisasi resiko, mendukung dan membantu manajemen seputar bidang teknis, melakukan laporan validasi pada manajer. Pelaksanaan audit pada perusahaan membutuhkan pihak yang kompeten, objektif dan tidak memihak untuk melaksanakan suatu audit yang disebut auditor.

Akuntan publik merupakan seseorang yang menyediakan jasa audit bagi para pemakai informasi keuangan. Profesi ini sangat di butuhkan untuk perusahaan yang membutuhkan kelompok orang banyak untuk menanamkan modal dengan tujuan menjalankan usahanya.

Jasa audit profesi akuntan publik belum diperlukan oleh masyarakat usaha (Arens, 2015).

Pengecekan audit yang dilakukan pada tujuan akhir untuk mendapatkan laporan hasil pengecekan. Kualitas dari pengecekan audit, dapat di nilai dari laporan hasil pengecekan tersebut. Banyaknya kesalahan dari hasil kinerja auditor membuat masyarakat kerap mempertanyakan kinerja auditor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat kepada akuntan publik.

Seorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dapat mengembalikan masyarakat dengan cara sangat memperhatikan kualitas audit yang diberikan. Auditor harus mempunyai tanggung jawab serta meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Beberapa hal yang harus sangat di perhatikan oleh seorang auditor dan akan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kualitas audit diukur dengan pendapat profesional auditor yang tepat dan didukung oleh bukti dan penilaian objektif. Seorang auditor memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pemegang saham jika mereka memberikan laporan audit yang independen, dapat diandalkan dan didukung dengan bukti audit yang memadai (Badjuri, 2017). Kualitas audit dari seorang auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengalaman kerja auditor dan etika auditor.

Pengalaman kerja auditor menjadi faktor penting dalam menghasilkan kualitas audit. Pengalaman kerja auditor adalah keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh seorang auditor dalam pekerjaannya sebagai

audit. Pengalaman kerja seorang auditor akan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya waktu untuk melakukan audit serta semakin kompleksnya transaksi keuangan perusahaan yang diaudit agar memperluas pengetahuan dibidangnya (Carolita dan Rahardjo, 2015).

Selain pengalaman kerja auditor, Etika auditor menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Etika merupakan komitmen moral yang tinggi yang dituangkan dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi auditor yang biasanya disebut kode etik. Kode etik harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat dan merupakan alat kepercayaan bagi masyarakat luas kepuasan konsumen dapat diciptakan melalui kualitas, pelayanan dan nilai (Lubis & Andayani, 2017).

Auditor telah menjadi profesi yang di butuhkan oleh banyak orang di masyarakat. Sehingga profesi auditor banyak diidamkan banyak orang. Banyak orang yang ingin menjadi dan bekerja sebagai auditor. Auditor memiliki tugas sebagai audit internal. *Institute of Internal Auditor* yang dikutip oleh (Arens, 2015). (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2016) mendefinisikan bahwa internal audit adalah kegiatan yang independen dan *objectif* beserta konsultasi yang disusun untuk meningkatkan nilai dan operasional organisasi atau perusahaan. Internal audit dapat mendukung organisasi atau perusahaan dalam pencapaian tujuannya dengan cara pendekatan yang terstruktur dan disiplin. Pendekatan internal audit tersebut dilakukan

dengan cara evaluasi dan meningkatkan keefektifan manajemen resiko, *controlling* dan proses tata kelola.

Organisasi auditor berkepentingan untuk mempunyai kode etik yang di ciptakan sebagai aturan perilaku yang mengatur hubungan antara auditor dengan klien yang di audit, anatara auditor dangan auditor, dan antara auditor dengan masyarakat. Berdasarkan penjabaran yang telah di sebutkan peneliti manambahkan etika sebagai salah satu variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Peneliti mengambil salah satu Kantor Akuntan Publik yang ada di Surabaya yaitu KAP Setijawati. Kantor Akuntan Publik "Setijawati, CPA" didirikan oleh akuntan publik yang telah berpengalaman dalam bisnis yang sama selama lebih dari 15 tahun. KAP mulai melakukan aktivitas profesionalnya sejak bulan Oktober 2008, berdasarkan Pemberian Ijin Usaha atas nama KAP Setijawati sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 718/KM.1/2008 tanggal 27 Oktober 2008. Lokasi kantor adalah di Jalan Kutasari Indah Utara II/85, Surabaya dengan klien yang tersebar di Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Visi dan misi KAP Setijawati adalah memberikan jasa profesional dengan menjunjung tinggi independensi, integritas dan objektivitas sebagaimana diatur dalam aturan etika Standar Profesional Akuntan Publik.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjabaran masalah diatas, peneliti mengobservasi saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP Setijawati di Kota Surabaya ?
2. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP Setijawati di Kota Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di raih dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada KAP Setijawati di Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit pada KAP Setijawati di Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik
Sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman dan etika auditor terhadap kualitas audit khususnya bagi auditor di Kantor Akuntan Publik sehingga kualitas audit yang dihasilkan auditor semakin meningkat.
2. Para Akademisi Sebagai pembuka wawasan akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat bekerja di Kantor Akuntan Publik yang memiliki

kompetensi, independensi, pengalaman, dan etika sebagai seorang auditor.

3. Kalangan Umum dan Mahasiswa Sebagai bahan bacaan bagi masyarakat umum, khususnya mahasiswa sehingga mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan sebagai seorang auditor, terutama faktor kompetensi, independensi, pengalaman, dan etika auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Peneliti Selanjutnya Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.